

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah dilaksanakan dengan menetapkan tim pengembang RPS awal untuk menyiapkan dokumen mutu sekolah yang terdiri dari profil sekolah, Analisis SWOT, dan rencana strategis sekolah yang dijabarkan dalam program tahunan. Persiapan penyusunan dilakukan oleh beberapa orang yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Persiapan penyusunan yang dilakukan di SMK 45 Lembang telah sesuai dengan kajian teoritik.
2. Proses Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah dilaksanakan dengan menetapkan tim pengembang RPS yang merupakan representatif dari *stakeholder* sekolah. Perumusan RPS di sekolah dilakukan dalam rapat tim pengembang dan dengan bimbingan dari pembimbing yang telah ditunjuk oleh direktorat. Adapun dalam pelaksanaannya proses penyusunan meliputi 1) kegiatan penetapan tujuan/target pengembangan terdiri dari kegiatan penyusunan visi, misi dan tujuan yang dirumuskan tim pengembang RPS dalam rapat. 2) Analisa internal kondisi sekolah yaitu analisis kesenjangan dan analisis SWOT kondisi sekolah yang dikerjakan bersama dalam rapat tim pengembang RPS .yang dilaksanakan yaitu analisa kondisi sekolah saat ini dan kondisi ideal serta merumuskan kesenjangan serta solusinya dari enam fokus pengembangan, kemudian melakukan analisis SWOT kondisi sekolah dalam rapat.. 3)Penetapan isu utama/prioritas 4) penyusunan program pengembangan yang telah ditetapkan pemerintah. Fokus pengembangan terdiri dari enam fokus pengembangan yaitu layanan SMK, Manajemen SMK, Proses pembelajaran, sarana dan prasarana, lulusan SMK dan SMK sebagai pusat belajar. Setiap fokus pengembangan terdiri dari dua orang penanggung jawab yang mengerjakan, kemudian dimusyawarahkan hasilnya saat rapat. Pelaksanaan proses penyusunan RPS sesuai dengan kajian teori.

3. Pengesahan Rencana Pengembangan Sekolah. Pengesahan RPS dilakukan oleh kepala sekolah, komite sekolah dan dianalisis di dinas pendidikan kabupaten sebelum disahkan di kabupaten dan dapat diajukan ke provinsi dan direktorat. Pengesahan RPS yang dilaksanakan sesuai dengan kajian teoritik.
4. *Monitoring* dan Evaluasi Rencana Pengembangan Sekolah. *Monitoring* dan evaluasi RPS dilakukan oleh kepala sekolah melalui evaluasi bulanan, trisemester, semesteran dan evaluasi tahunan. Evaluasi dilakukan dalam rapat pembinaan. Namun sekolah masih jarang melakukan evaluasi menggunakan kuesioner untuk mengukur ketercapaian dan kepuasan pengembangan sekolah. Sehingga perlu peningkatan dalam pelaksanaan monitorin dan evaluasi RPS.
5. Rencana Pengembangan Sekolah di SMK 45 Lembang terkategori dalam RPS yang baik, karena memenuhi kriteria RPS yang baik yang telah dirumuskan para ahli.

B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian ini, praktisi pendidikan memiliki gambaran dan acuan dalam mengelola rencana pengembangan sekolah yang mencakup persiapan perencanaan, proses penyusunan, pengesahan, *monitoring* dan evaluasi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi rencana pengembangan sekolah di SMK 45 Lembang, menunjukkan beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak terkait. Peneliti berharap hal ini dapat memberikan informasi bagi peningkatan contoh pelaksanaan penyusunan RPS dikemudian hari. Beberapa rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Alangkah lebih baiknya jika sekolah memiliki basis data sekolah, sehingga dokumen sekolah mudah untuk diakses oleh pihak sekolah yang memerlukan dokumen terkait.
- b. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara tim pengembang RPS.
- c. Perlunya optimalisasi pengadministrasian dokumen pengelolaan *monitoring* dan evaluasi program sekolah yang meliputi perencanaan, implementasi dan tindak lanjut.
- d. Perlunya peningkatan sosialisasi rencana pengembangan sekolah kepada stakeholder sekolah, yang meliputi sosialisasi visi, misi, tujuan, dan program kerja yang sedang digulirkan yang didukung oleh adanya artifak terkait di lingkungan sekolah.

2. Bagi Pemerintah

Alangkah lebih baik jika pemerintah memiliki jadwal pembinaan dan pemantauan rencana pengembangan sekolah bagi sekolah-sekolah sejak persiapan, penyusunan pengesahan, serta pemantauan dan evaluasi RPS, sehingga peningkatan ketercapaian kualitas pendidikan dapat lebih terukur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait perencanaan strategis khususnya rencana pengembangan sekolah agar melakukan studi pendahuluan terkait keberlangsungan rencana pengembangan sekolah di sekolah terkait dan pemilihan sumber data. sehingga dapat memberikan gambaran dalam penentuan fokus penelitian dan penyusunan instrumen penelitian.
- b. Dapat melakukan penelitian terkait rencana pengembangan sekolah di sekolah yang berbeda untuk menambah khazanah keilmuan rencana pengembangan sekolah dalam keilmuan Administrasi Pendidikan.